



JAFM:
**Journal of Accounting and
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023

Ni Wayan Septiani Jayati¹, Shiwi Angelica Cindiyasari²

¹Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

²Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

Corresponding Author: wayansepti2001@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to analyze the influence of leverage, managerial ownership and profitability on company value in health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. This research sample consisted of 30 companies selected through a purposive sampling method. Testing was carried out using the data panel regression analysis with EViews 12 software to analyze the influence of the independent variable on the dependent variable. The research results show that profitability has a positive and significant influence on company value, while leverage and managerial ownership do not have a significant effect on company value. Based on the results of the F test, leverage, managerial ownership and profitability simultaneously have a significant effect on the value of health sector companies. In addition, the coefficient of determination test results of 86.39% show that the independent variable is able to explain 86.39% of the dependent variable, with the remaining 13.61% explained by other variables.*

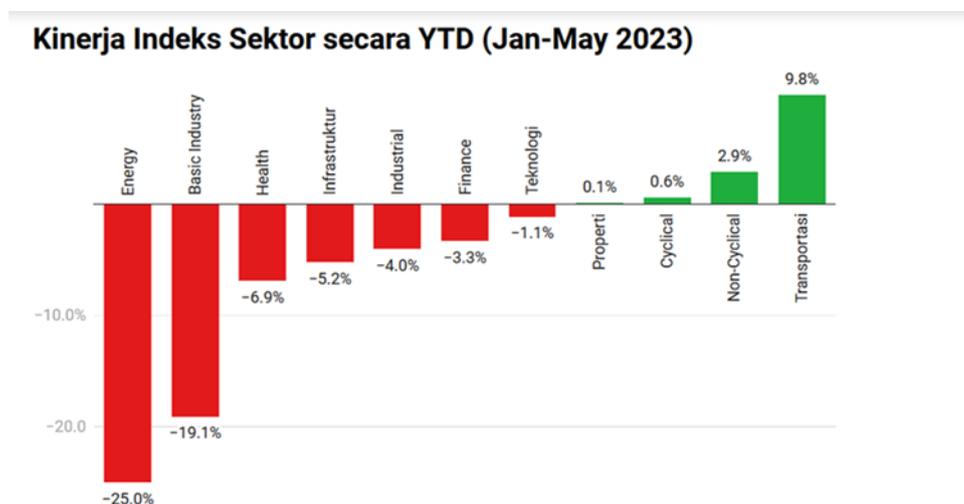
Keywords: *Leverage, Managerial Ownership, Profitability, Company Value, IDX*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan software EViews 12 untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji F, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi sebesar 86,39% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 86,39% dari variabel dependen, dengan sisanya 13,61% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Leverage, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, IDX*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan dan operasional yang baik, serta memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi investor. Menurut Rachmadhita & Oktaviani (2021), tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah memaksimalkan nilai perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor kesehatan menjadi perhatian utama terutama selama pandemi COVID-19, di mana terjadi peningkatan permintaan terhadap layanan kesehatan. Namun, setelah pandemi, beberapa perusahaan sektor kesehatan menghadapi tantangan terkait profitabilitas dan pengelolaan utang, yang memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan data dari CNBC Indonesia (2023), indeks sektor kesehatan menurun sebesar 6,9% pada awal tahun 2023 akibat pemulihan pasca pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.



Gambar 1. Kinerja Indeks Sektor Di Indonesia

Dikutip dari CNBC (2023) Sektor kesehatan anjlok 6,9% akibat pulihnya pandemi, sehingga emiten rumah sakit, produsen, dan distribusi obat tidak memiliki prospek sebaik 2020-2022. Alasan untuk mengambil judul penelitian terkait pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI dapat didasarkan pada data kinerja indeks sektor secara YTD (Jan–May 2023) yang ditampilkan dalam grafik. Sektor kesehatan menunjukkan penurunan sebesar 6,9%, yang diindikasikan sebagai salah satu dampak dari pemulihan pasca pandemi. Emiten rumah sakit, produsen obat, dan distribusi obat tidak memiliki prospek sebaik periode 2020–2022, meskipun sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung pemulihan kesehatan. Penurunan kinerja sektor kesehatan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengacu pada persepsi pasar terhadap kekayaan bersih dan potensi pertumbuhan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sering kali diukur melalui indikator seperti Tobin's Q Rasio ini mengukur nilai pasar suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar aset perusahaan dengan nilai pengganti aset tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk *leverage* mencerminkan penggunaan utang oleh perusahaan dalam struktur modalnya. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki

lebih banyak utang dibandingkan ekuitas. *Leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif atau negatif. Di satu sisi, penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui keuntungan pajak dari bunga utang. Namun, di sisi lain, *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Puspitasari et al., 2023).

Kepemilikan manajerial merujuk pada persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, karena manajemen akan lebih termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun, pada tingkat tertentu, kepemilikan manajerial yang terlalu besar juga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang optimal karena manajemen mungkin terlalu dominan dan kurang responsif terhadap pemegang saham minoritas (Prasasti & Amin, 2024).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasinya, yang sering diukur dengan rasio seperti return on assets (ROA) atau return on equity (ROE). Profitabilitas yang tinggi biasanya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek yang cerah di mata investor. Dengan demikian, profitabilitas yang kuat sering kali berkorelasi positif dengan peningkatan nilai perusahaan, karena mencerminkan efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan keuntungan di masa mendatang (Dharmawan et al., 2023).

Ketiga faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan keuangan dan kinerja operasionalnya. Penurunan kinerja sektor kesehatan pasca pandemi dapat memengaruhi ketiga faktor ini, sehingga berdampak pada nilai perusahaan-perusahaan di sektor tersebut.

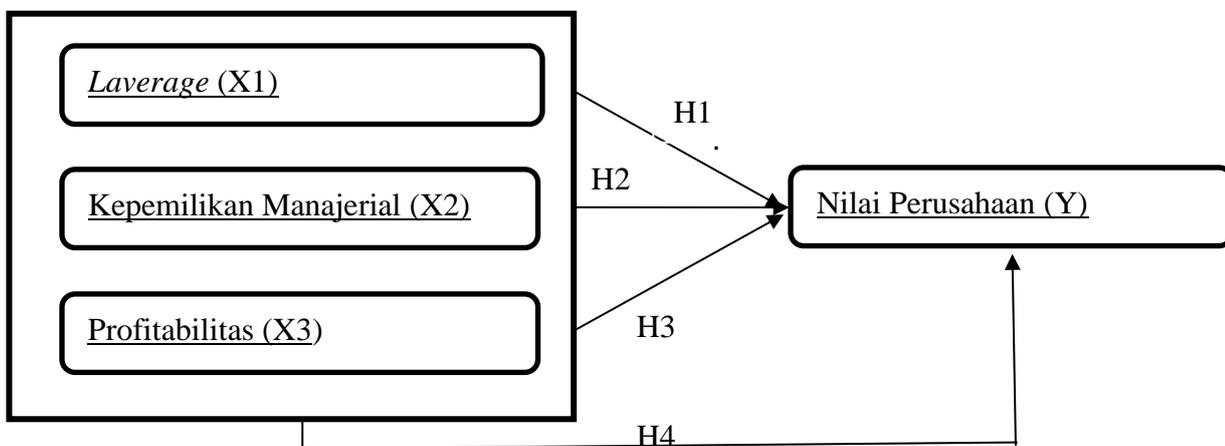
Leverage mengacu pada penggunaan utang sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasional perusahaan. Penelitian oleh Rahma & Syafri (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *leverage* dan nilai perusahaan, di mana penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial. Dengan semakin besar utang yang digunakan, nilai perusahaan di mata investor cenderung meningkat. Namun, hasil yang berbeda disampaikan oleh (Herdiani et al., 2021), yang menemukan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan nilai perusahaan karena peningkatan risiko yang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen utang yang tidak hati-hati dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Sitorus et al., 2020), menguatkan pandangan bahwa *leverage* dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif. Menurut teori sinyal, pengelolaan utang yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dina et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *leverage* dan nilai perusahaan, di mana semakin tinggi *leverage*, semakin besar kemungkinan peningkatan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, dengan tujuan menyelaraskan kepentingan manajerial dan pemegang saham. Penelitian oleh (Rachmadhita & Oktaviani, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, semakin kuat insentif bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Herdiani et al. (2021), yang mencatat bahwa kepemilikan manajerial tidak selalu berpengaruh positif. Dalam beberapa kasus, tingginya kepemilikan manajerial dapat menyebabkan konflik kepentingan, di mana manajer cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan diri mereka sendiri ketimbang kepentingan jangka panjang perusahaan, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Sitorus et al. (2020) mendukung pandangan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut teori keagenan, meningkatnya kepemilikan saham oleh

manajemen dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang kemudian memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan nilai perusahaan (Qonita et al., 2020). Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memengaruhi nilai perusahaan, di mana semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut (Prasetya & Musdholifah, 2020), ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk kegiatan operasional. Pemilihan ROA sebagai ukuran profitabilitas didasarkan pada kemampuannya untuk mencerminkan efektivitas keseluruhan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Penelitian sebelumnya oleh Ayu & Suarjaya (2017) mendukung pernyataan ini, menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih baik di pasar. Ketika perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar dari aset yang dimiliki, hal ini memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, terutama yang diukur dengan ROA, berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Oleh karena itu, hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

1. H1: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4. H4: *Leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat menjawab isu-isu dan kesenjangan dalam literatur yang ada saat ini, serta memberikan wawasan baru yang relevan dengan pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

tahun 2021-2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Tipe penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada hasil berupa angka dan hasil analisa secara statistik untuk membuktikan hasil dugaan penelitian (hipotesis penelitian). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023, dengan pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan, yang diperoleh dari situs resmi BEI dan sumber terpercaya lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengakses laporan tahunan (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan tiga variabel independennya adalah *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas. Definisi operasional dan perhitungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Rumus	Sumber
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Puspitasari et al., 2023)
Kepemilikan Manajerial	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajer}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	(Rahmawati et al., 2020)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Wijaya et al., 2020)
Nilai Perusahaan	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$	(Hasanah & Handini, 2024)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2024

Analisis data dilakukan menggunakan program *Eviews 12*. Analisis regresi data panel diterapkan untuk mengamati pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow test, Hausman test dan LM. Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 dan 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji Hipotesis menggunakan Uji F (Simultan) dan Uji T (Parsial), Uji F (Simultan) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai Prob (*F-statistic*) kurang dari 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan. Uji T (Parsial) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai probabilitas kurang dari 0.05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan variabel independen seperti *leverage* (X1), kepemilikan manajerial (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y). Persamaan regresi data panel yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Di mana:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Leverage*

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3 = Profitabilitas

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

e = *Error item*

t = Waktu

i = Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diambil dari sektor kesehatan pada tahun 2021-2023, dengan total 30 perusahaan yang dipilih sesuai kriteria. Seleksi sampel dilakukan berdasarkan standar yang telah ditentukan sebelumnya:

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023	30
2	Perusahaan sektor Kesehatan yang mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2021-2023	30
Selama 3 Tahun x 30		90
Jumlah Sampel		90

Sumber: Data diolah, 2024

Untuk memilih model terbaik, dilakukan estimasi nilai probabilitas melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji LM.

Tabel 3. Estimasi Probabilitas

Uji	Prob	Keterangan
Chow Test	0,0000	<i>Fixed Effect</i>
Hausman Test	0.0153	<i>Fixed Effect</i>
LM	0,0000	<i>Random Effect</i>

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji Chow, diperoleh probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga model yang lebih baik adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya, uji Hausman membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.015 < 0.05$, sehingga model yang direkomendasikan adalah *Fixed Effect Model*. Terakhir, uji LM dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Berdasarkan hasil uji LM, diperoleh probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *Random Effect Model*. Namun, karena uji Chow dan uji Hausman sama-sama merekomendasikan *Fixed Effect Model*, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Persamaan regresi digunakan untuk menggabungkan faktor independen dan dependen dan membuat prediksi nilai bisnis. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Mardiatmoko, 2020). Hasil regresi data panel dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67.60973	36.72167	1.841140	0.0708
X1	0.001207	0.034189	0.035290	0.9720
X2	-12.14977	37.17162	-0.326856	0.7450
X3	199.5172	351.8446	0.567061	0.0229

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = 67.609 + 0.001.X1 - 12.149.X2 + 199.51.X3 + e$$

Makna dari persamaan regresi diatas yakni:

- a. Nilai konstanta sebesar 67.60973 ketika variabel independen bernilai konstan (0) maka keputusan Nilai Perusahaan sebesar 67.60973.
- b. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0.001 dan nilai probabilitasnya 0.972 > (0.05) maka disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Koefisien regresi variabel X2 sebesar -12.14977 dan nilai probabilitasnya 0.745 > (0.05) maka di simpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak terpengaruh terhadap nilai perusahaan
- d. Koefisien regresi variabel X3 sebesar 199.5172 dan nilai nilai probabilitasnya 0.022 < 0.05 maka diartikan bahwa peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel nilai Perusahaan sebesar 199.5172. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Hasil Estimasi secara Parsial (Uji t-Statistik)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* dapat dilihat nilai t-statistik dari masing-masing variabel bebas.

- a. Variabel *leverage* (X1) dengan nilai prob. sebesar 0.972 yang berarti nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan nilai perusahaan
- b. Variabel kepemilikan manajerial (X2) dengan nilai prob. sebesar 0.560 yang berarti nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
- c. Variabel Profitabilitas (X3) dengan nilai prob. sebesar 0.022 yang berarti nilainya kurang dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas secara individu berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Tabel 5. *Cross-section Fixed*

R-squared	0.863885	Mean dependent var	65.67468
Adjusted R-squared	0.787469	S.D. dependent var	368.6677
S.E. of regression	169.9598	Akaike info criterion	13.38558
Sum squared resid	1646520.	Schwarz criterion	14.30217
Log likelihood	-569.3509	Hannan-Quinn criter.	13.75520
F-statistic	11.30508	Durbin-Watson stat	1.506351
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Estimasi secara Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai F statistik sebesar 11.30508 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leveragee* (X1), kepemilikan manajerial (X2) dan Profitabilitas (X3) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

Hasil Estimasi Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variabel terikat dari model tersebut. Berdasarkan hasil Uji R-Square pada tabel di atas, nilai R² sebesar 0.863885, Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel X1 (*leverage*), X2 (kepemilikan manajerial) dan X3 (profitabilitas) terhadap variabel Y (nilai perusahaan) sebesar 86,38%, sedangkan 13.61% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.972 > 0.05$, Dimana hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Farizki et al., 2021), yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dibandingkan ekuitas tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan. Ketergantungan yang berlebihan pada utang justru meningkatkan beban keuangan perusahaan, seperti pembayaran bunga dan pokok utang, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas serta daya tarik perusahaan di mata investor. Beban keuangan tambahan seperti pembayaran bunga dan pokok utang menekan arus kas, yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas. Selain itu, tingginya leverage bisa menjadi sinyal risiko keuangan yang tinggi bagi investor, sehingga membuat nilai perusahaan menurun di mata pasar. Dalam hal ini, investor akan menilai perusahaan lebih berhati-hati atau bahkan menghindarinya, karena risiko finansial yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, ketidaksignifikanan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi bukanlah jaminan peningkatan nilai perusahaan, dan justru bisa merugikan dalam situasi tertentu.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.745 > 0.05$, dimana hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jullia & Finatariani (2024) yang mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak selalu berdampak signifikan pada nilai perusahaan di berbagai sektor di mana tujuan manajer dan pemegang saham tidak selalu selaras. Manajer dengan kepemilikan saham lebih fokus pada stabilitas jangka pendek atau penghindaran risiko dibandingkan pencapaian kinerja maksimal, yang berpotensi menurunkan daya tarik perusahaan bagi investor jangka panjang. Dengan kata lain,

kepemilikan manajerial hanya efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor atau kondisi tertentu, tergantung pada tingkat kesejajaran antara kepentingan manajer dan pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.022 < 0.05$, dimana hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari operasi bisnisnya, sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan potensi pertumbuhan di masa depan. Temuan ini sejalan dengan Penelitian (Alifian & Susilo, 2024) menyatakan bahwa profitabilitas tinggi biasanya menarik perhatian investor, karena laba yang stabil dan meningkat dapat memberikan kepercayaan bahwa perusahaan mampu memberikan dividen dan meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas yang baik juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola biaya dan memanfaatkan aset secara optimal, sehingga memberikan indikasi kinerja yang berkelanjutan dan menarik bagi investor. Dengan demikian, profitabilitas merupakan indikator utama yang memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang menguntungkan umumnya memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di pasar

Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi simultan, nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara individu *leverage* dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan, ketika dikombinasikan dengan profitabilitas, ketiga faktor ini dapat saling melengkapi dan menciptakan dampak yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan. Kombinasi *leverage* yang terkontrol, kepemilikan manajerial yang efektif, serta profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai melalui manajemen modal yang efisien dan kinerja keuangan yang optimal (Mar'aqonitatillah & Setiyono, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; 2) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; 3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan; dan 4) Secara simultan, *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni hanya mencakup perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mencakup cakupan yang lebih luas, seperti memasukkan sektor lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, variabel tambahan seperti ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dapat dipertimbangkan untuk memperkaya hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>

- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138.
- Dharmawan, I. D., Gede, I., Putra, C., & Santosa, M. E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 352–362.
- Dina, Q. A., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 139–148. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, R., & Handini, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Soetomo Management Review*, 2(1), 82–96.
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87–106. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157>
- Jullia, M., & Finatariyani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>
- Mar'aqonitattillah, A., & Setiyono, W. P. (2024). Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Farmasi Indonesia. *Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47134/scpr.v1i2.2513>
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Prasasti, H., & Amin, M. N. (2024). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 455–467. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.377>
- Prasetya, A. W., & Musdholifah, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1406. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1406-1416>
- Puspitasari, R., Anggraini, A., & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Penerapan Financial Leverage, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Fin*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Rachmadhita, K. I., & Oktaviani, Y. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Liquidity*, 10(2), 161–173. <https://doi.org/10.32546/lq.v10i2.1354>

- Rahma, R. N., & Syafri, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 268–283. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.344>
- Rahmawati, K. S., Yulianti, Y., & Suryawardana, E. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Solusi*, 18(3), 56–75. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2613>
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman. *Jimea*, 4(3), 424–440.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Taufani, M. R. I. (2023). *Ini Sektor Paling Moncer dan Menderita di Semester 1 2023*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230628201618-17-450008/ini-sektor-paling-moncer-dan-menderita-di-semester-1-2023>
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. 9(1), 29–40.